

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan PT. Medan Bus Transport merupakan perusahaan yang bergerak di bidang Transportasi angkutan umum dalam rangka melayani masyarakat dalam penyediaan jasa Transportasi di kota Medan. Angkutan ini menjadi penunjang mobilisasi masyarakat kota Medan mencakup 5 koridor yaitu: Koridor I (Pinang Baris-Lapangan Merdeka), Koridor II (Amplas-Lapangan Merdeka). Koridor III (Belawan-Lapangan merdeka), Koridor IV (Tuntungan-Lapangan Merdeka), dan Koridor V (Tembung-Lapangan Merdeka).

Kinerja pada umumnya diartikan sebagai kesuksesan seseorang dalam melaksanakan suatu pekerjaan. Hasil kerja yang dicapai oleh karyawan adalah bentuk pertanggung jawaban kepada perusahaan. Mangkunegara (2013:67) mengemukakan bahwa kinerja adalah kerja secara kualitas dan kuantitas yang dapat dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Kinerja karyawan dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah fasilitas kerja dan komunikasi. Fasilitas adalah sarana untuk melancarkan dan memudahkan pelaksanaan kegiatan didalam perusahaan. Fasilitas merupakan komponen individual dari penawaran yang mudah ditumbuhkan atau dikurangi tanpa mengubah kualitas dan model jasa. Beberapa tujuan perencanaan fasilitas kerja: menunjang tujuan organisasi melalui peningkatan material handling dan penyimpanan; menggunakan tenaga kerja, peralatan, ruang, energi secara efektif;

meminimalkan investasi modal; mempermudah dalam pemeliharaan; meningkatkan keselamatan dan kepuasan kerja, (Robbins: 2006).

Fasilitas kerja merupakan sebuah bentuk pelayanan terhadap karyawan didalam menunjang kinerja. perusahaan hendaknya menyediakan fasilitas yang menyenangkan bagi karyawan misalnya fasilitas tempat ibadah, jaminan pengobatan, jaminan hari tua dan sebagainya. Dengan demikian apabila perusahaan sanggup menyediakan fasilitas-fasilitas tersebut maka perusahaan mampu menambah semangat dari kerja karyawan sehingga kerjanya dapat pula ditingkatkan.

Fasilitas kerja yang disediakan merupakan sarana dan prasarana untuk memudahkan pekerjaan bagi karyawan. Fasilitas kerja yang memadai dengan kondisi yang layak pakai dan terpelihara dengan baik akan membantu kelancaran proses kerja didalam perusahaan. Pemberian fasilitas kerja yang lengkap dijadikan salah satu pendorong untuk karyawan dalam bekerjadan bertujuan untuk memberikan jaminan rasa aman selama bekerja. Di PT. Medan Bus Transport masih terdapat karyawan yang mengalami kesulitan dalam melaksanakan tugasnya karena fasilitas yang kurang memadai. Sebaiknya fasilitas harus menjadi perhatian dari perusahaan karena dapat mempengaruhi kinerja karyawan. Maka pemimpin sebaiknya mengerti apa yang dibutuhkan para karyawan. Fasilitas kerja di PT. Medan Bus Transport yang masih kurang mendukung seperti: printer yang masih kurang dan beberapa tempat duduk kantor yang tidak layak pakai.

Faktor lain yang harus diperhatikan dan dikembangkan agar kinerja karyawan meningkat adalah komunikasi. Komunikasi adalah pemindahan maupun pemahaman arti, ide dan informasi dimana suatu pemikiran akan dikirimkan sehingga si penerima dapat memahami dengan gambaran mental, arti, informasi yang sama dengan yang dimaksud oleh si pengirim (Robbins, 2015:223). Aktivitas komunikasi dalam kehidupan manusia mencakup spektrum yang sangat luas. Komunikasi penting bagi organisasi karena komunikasi merupakan alat utama bagi anggota organisasi untuk dapat bekerja sama dalam melakukan aktivitas manajemen demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Adapun yang terjadi pada PT. Medan Bus Transport adalah masih kurangnya kemampuan karyawan dalam mengelola hubungan komunikasi antara karyawan dengan karyawan maupun dengan atasan, mengenai persediaan barang perlengkapan bus yang disebabkan oleh kurangnya koordinasi. Komunikasi sangat membantu perkembangan kinerja, karena dengan penyampaian yang baik, maka mengenai persediaan barang yang ada menjadi lebih jelas sehingga mampu memperbaiki kinerja perusahaan.

Permasalahan yang masih terjadi mengenai kinerja karyawan adalah standart target perusahaan yang dirasa karyawan terlalu tinggi, sedikitnya pengetahuan karyawan terhadap pekerjaan dikarenakan pengalaman kerja yang sangat sedikit karena tidak melakukan pelatihan yang diadakan di perusahaan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Fasilitas kerja yang masih kurang mendukung di PT. Medan Bus Transport.
2. Masih kurangnya kemampuan karyawan untuk mengelola hubungan komunikasi antara karyawan dengan karyawan maupun dengan atasan.
3. Sedikitnya pengetahuan karyawan dikarenakan pengalaman kerja yang sangat sedikit.

1.3 Batasan dan Rumusan Masalah

1.3.1 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka yang menjadi batasan dalam penelitian ini adalah bagaimana Pengaruh Fasilitas Kerja dan Komunikasi Kerja Terhadap Kinerja PT. Medan Bus Transport.

1.3.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pengaruh Fasilitas Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. Medan Bus Transport.
2. Bagaimana Pengaruh Komunikasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. Medan Bus Transport.
3. Bagaimana Pengaruh Fasilitas Kerja dan Komunikasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. Medan Bus Transport.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas kerja terhadap kinerja karyawan PT. Medan Bus Transport.
2. Untuk mengetahui pengaruh komunikasi kerja terhadap kinerja karyawan PT. Medan Bus Transport.
3. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas kerja dan komunikasi kerja terhadap kinerja karyawan PT. Medan Bus Transport.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Diharapkan memperluas wawasan dan menambah pengetahuan penulisan secara lebih luas mengenai pengaruh fasilitas kerja, komunikasi kerja terhadap kinerja karyawan PT. Medan Bus Transport.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan masukan kepada pimpinan atau manajemen perusahaan dalam mengambil kebijakan dalam rangka yang berkaitan dengan fasilitas kerja, komunikasi kerja terhadap kinerja karyawan PT. Medan Bus Transport.

3. Bagi Universitas Islam Sumatera Utara

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kepustakaan yang dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya dengan bahasan yang lebih luas.